Tari BARIS PANAH

Banjar Dinas Kangkaang, Desa Kertha Mandala, Kecamatan Abang

Tari BARIS PANAH

Banjar Dinas Kangkaang, Desa Kertha Mandala, Kecamatan Abang





DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023

Tari

BARIS PANAH

Banjar Dinas Kangkaang, Desa Kertha Mandala, Kecamatan Abang



OLEH :
TIM INVENTARISASI WARISAN BUDAYA TAKBENDA
KABUPATEN KARANGASEM

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023

TARI *BARIS PANAH*
BANJAR DINAS KANGKAANG, DESA KERTHA MANDALA,
KECAMATAN ABANG, KABUPATEN KARANGASEM

TIM PENYUSUN :

PENANGGUNG JAWAB :
Putu Eddy Surya Artha, S.STP.,M.AP
KETUA :
I Nyoman Japa, S.Skar
SEKRETARIS :
Ni Made Suastini, SS

ANGGOTA :
Anak Agung Gde Rai Gria, SS (Penulis)
I Putu Kamasan Sanjaya, SS (Penulis)
Kadek Dwikayana, SS (Penulis)
I Gede Mudi, SE
Ida Made Basmadi, ST
Ni Nyoman Sri Artini
I Komang Sudiarsa
I Wayan Wiana
Kadek Ayu Widiantari, SE
Ni Kadek Putri Mardianti, A.Md
I Gusti Gede Purna Wirawan
Ida Ayu Made Dwita Sugiantini, S.Sn
I Made Yuda Astana
I Ketut Badra

Cover : Kadek Ayu Widiantari, SE
Foto Cover : MA Studio

Cetakan Pertama : 2023

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya buku ini bisa selesai tepat waktu. Kabupaten Karangasem sangat kaya dengan tradisi, seni, adat, dan budaya yang tersebar di 190 Desa Adat di 8 kecamatan. Salah satu seni tradisi yang masih bertahan adalah Tari *Baris Panah*, di Banjar Dinas Kangkaang, Desa Kertha Mandala, Kecamatan Abang. Tari *Baris Panah* yaitu sebuah bentuk tari putra perwira gaya Bali yang bertemakan keprajuritan dengan nilai-nilai semangat, wibawa, dan dinamis. Semangat tersebut tampak pada ungkapan jiwa keprajuritannya yang selalu siap, siaga, dan tanggungjawabnya sebagai seorang prajurit yang memiliki tugas pokok untuk menjaga keamanan dan kedaulatan wilayahnya dari mara bahaya berupa penyakit. Keunikan bentuk Tari *Baris Panah* ini adalah sekalipun penarinya laki-laki, namun menyimbolkan seorang perempuan perwira yang juga ikut berperang seperti kisah dalam epos Mahabrata, di mana seorang perempuan ikut berperang membawa panah yang digambarkan sebagai Srikandi.

Tari *Baris Panah* ditarikan oleh enam orang laki-laki, berperan sebagai wanita bermakna *Sekala-Niskala*. Wanita secara *Sekala* (di dunia nyata), merupakan simbol seorang ibu dalam sebuah keluarga yang penuh kesetiaan, dan tanggungjawab mengatur kelangsungan ekonomi keluarganya (suami, dan anak-anaknya), baik sehidup-semati dalam melakoni kehidupan di dunia. Tari *Baris Panah* ini memiliki pengaruh positif serta memberikan ketenangan, keselamatan, dan kesejahteraan kepada masyarakatnya. Tarian ini dipercaya oleh masyarakat

sebagai *pengruwat mala*, atau membebaskan diri dari hal-hal yang bersifat negatif bagi seseorang maupun masyarakat yang mengganggu jasmani, dan rohani manusia dalam menjalani hidup di dunia ini, dan hal ini sangat dipercayai penuh oleh masyarakatnya karena kekuatan beliau yang diwujudkan dalam bentuk Tari *Baris Panah*.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Karangasem menyampaikan terima kasih berkat dukungan dari berbagai pihak yang membantu terbitnya buku ini yaitu Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XV yang sudah menugaskan stafnya membantu melakukan inventarisasi, juga kepada semua narasumber dan informan yang sudah memberikan informasi secara luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh lengkap dan terpercaya, serta tidak lupa pula kepada para pelaku budaya Tari *Baris Panah* atas kerjasamanya. Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik, saran, masukan yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Terima kasih.
Om Santih, Santih, Santih, Om.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Karangasem

Putu Eddy Surya Artha, S.STP.,M.AP
Pembina Tk. I
Nip. 19780910 199810 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan 5
1.4 Manfaat 6
1.5 Ruang Lingkup 6
1.6 Konsep dan Teori 7
1.6.1 Konsep 7
1.6.2 Teori 10
1.7 Metode Kajian 15
1.7.1 Lokasi Kajian 15
1.7.2 Jenis dan Sumber Data 15
1.7.3 Instrumen 16
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data 16
1.7.5 Teknik Analisis Data 17
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN 19
2.1 Lokasi dan Letak Geografis 19
2.2 Penduduk 22
2.3 Mata Pencaharian 23
2.4 Sistem Kepercayaan 24
BAB III SEJARAH DAN BENTUK TARI *BARIS PANAH* 27
3.1 Sejarah dan Perkembangan Tari *Baris Panah* 27
3.2 Persebaran dan Bentuk Tari *Baris Panah* 32
3.3 Ragam Gerak dan Properti Penari 37
3.4 Musik Pengiring 42
3.5 Waktu, Proses, dan Tempat Pementasan 44
3.6 Bentuk Pelestarian Tari *Baris Panah* 46

BAB IV FUNGSI DAN NILAI TARI *BARIS PANAH* 51
4.1 Fungsi Tari *Baris Panah* pada Masyarakat Banjar Dinas Kangkaang, Desa Kertha Mandala, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem 51
4.1.1 Fungsi Sosial 52
4.1.2 Fungsi Psikologis 53
4.1.3 Fungsi Hiburan 53
4.2 Nilai Tari *Baris Panah* pada Masyarakat Banjar Dinas Kangkaang, Desa Kertha Mandala, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem 55
4.2.1 Nilai Kepahlawanan 58
4.2.2 Nilai Estetika 59
4.2.3 Nilai Kebersamaan 61
4.2.4 Nilai Ekonomi 62
4.2.5 Nilai Keagamaan 64
4.2.6 Nilai Spiritual 68
4.2.7 Nilai Estetika 69
4.2.8 Nilai Etika 71
BAB V PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2 Rekomendasi 82
DATAR PUSTAKA 83
DAFTAR INFORMAN 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 *Pelinggih Bhatara Bagus Ayu Sakti* yang menjadi tempat pemujaan imigran masyarakat dari Desa Ngis di Banjar Dinas Kangkaang, Desa Kertha Mandala.....34
Gambar 3. 2 Pelaksanaan upacara *banten panuur* untuk memohon ijin dan rasa syukur 35
Gambar 3. 3 Penari *Baris Panah* sedang menari di Pura Pemaksan Ngis.....40
Gambar 3. 4 Properti Tari *Baris Panah* berupa gelung galuh beserta rambut sebagai simbol perempuan yang sudah dihias dengan bunga-bunga.....41
Gambar 3. 5 Properti Penari *Baris Panah* berupa anak panah 42
Gambar 3. 6 Properti Penari *Baris Panah* berupa busur.....42
Gambar 3.7 Iringan Gamelan Tari *Baris Panah* 44
Gambar 3. 8 Arena pementasan Tari *Baris Panah*.....45